

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, berikut ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran angket dan observasi kepada pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Kuesioner disebar kepada 100 responden dengan memberikan daftar pernyataan yang telah disediakan untuk dijawab oleh responden yang berpedoman kepada standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)*, yang terdiri atas 3 standar dan 19 indikator kinerja.

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	76	76%
Laki-laki	24	24%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis kelamin responden mayoritas perempuan lebih banyak sejumlah 76 (76%) dari pada responden laki-laki yang berjumlah 24 (24%).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini meliputi 19 indikator. Setiap indikator harus sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel agar dapat melanjutkan penelitian. Setelah melakukan uji validitas yang disebarakan kepada 30 responden, maka hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dengan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Access</i>	1	0,380	0,361	Valid
	2	0,621	0,361	Valid
	3	0,736	0,361	Valid
	4	0,752	0,361	Valid
	5	0,731	0,361	Valid
	6	0,695	0,361	Valid
	7	0,818	0,361	Valid
<i>Evaluation</i>	8	0,713	0,361	Valid
	9	0,772	0,361	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	10	0,477	0,361	Valid
	11	0,469	0,361	Valid
	12	0,597	0,361	Valid
	13	0,503	0,361	Valid
<i>Use</i>	14	0,475	0,361	Valid
	15	0,441	0,361	Valid
	16	0,527	0,361	Valid
	17	0,588	0,361	Valid
	18	0,466	0,361	Valid
	19	0,475	0,361	Valid

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari 19 pernyataan sesudah dilakukan uji validitas dinyatakan valid sesuai ketentuan bahwa r hitung $>$ r tabel dengan memakai level signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cornbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika reliabilitas

Cornbach's Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cornbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,890	19	Reliabel

3. Penyajian data

a. Access

Tabel 4. 4 Memutuskan informasi apa yang mau dicari

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	62	62%	248
Setuju	3	26	26%	78
Tidak Setuju	2	12	12%	24
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	350
Rata-rata		3,05 (70,3%)		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 62 (62%) responden menyatakan sangat setuju, 26 (26%) menyatakan setuju, 12 (12%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk mampu menentukan informasi apa yang akan dicari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan

adalah 3,05 (70,3%) mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori baik (2,52-3,27), dan mengacu pada skala interval persen skor tersebut masuk dalam kategori baik (62,5% - 81,3%), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam memutuskan informasi apa yang akan dicari sudah baik.

Tabel 4.5 Memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	76	76%	304
Setuju	3	18	18%	54
Tidak Setuju	2	6	6%	12
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	370
Rata-rata		3,07 (70,5%)		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa 76 (76%) responden menyatakan sangat setuju, 18 (18%) menyatakan setuju, 6 (6%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,07 (71%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori baik (2,52 - 3,27) dan mengacu pada skala interval persen skor tersebut masuk dalam kategori baik (62,5% -

81,3%),, maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru untuk mampu memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi sudah baik.

Tabel 4.6 Mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	61	61%	244
Setuju	3	26	26%	78
Tidak Setuju	2	10	10%	20
Sangat tidak Setuju	1	3	3%	3
Total		100	100%	345
Rata-rata		3,45 (85,1%)		

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa 61 (61%) responden menyatakan sangat setuju, 26 (26%) menyatakan setuju, 10 (10%) menyatakan tidak setuju, 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,45 (85,1%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28 – 4,03) dan mengacu pada skala interval persen skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik (81,3% - 100,0%) maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan

Arsip Kota Banjarbaru untuk mampu mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan sudah sangat baik.

Tabel 4.7 Memulai untuk mencari informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	72	71%	288
Setuju	3	21	21%	63
Tidak Setuju	2	5	5%	10
Sangat tidak Setuju	1	2	2%	2
Total		100	100%	363
Rata-rata		3,63 (90,3%)		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa 72 (72%) responden menyatakan sangat setuju, 21 (21%) menyatakan setuju, 5 (5%) menyatakan tidak setuju, 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,63(90,3%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28 – 4,03), mengacu pada skala interval persen skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik (81,3% - 100,0%), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru mampu memulai untuk mencari informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.8 Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	67	67%	268
Setuju	3	22	22%	66
Tidak Setuju	2	9	9%	18
Sangat tidak Setuju	1	2	2%	2
Total		100	100%	354
Rata-rata		3,54 (88,2%)		

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa 67 (67%) responden menyatakan sangat setuju, 22 (22%) menyatakan setuju, 9 (9%) menyatakan tidak setuju, 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,54 (88,2%) mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28 – 4,03) dan mengacu pada skala interval persen skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik (81,3% - 100,0%), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru mampu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.9 Memilih informasi mana yang akan diambil

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	67	67%	268
Setuju	3	19	19%	57
Tidak Setuju	2	11	11%	22
Sangat tidak Setuju	1	3	3%	3
Total		100	100%	350
Rata-rata		3,05 (70,3%)		

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa 67 (67%) responden menyatakan sangat setuju, 19 (19%) menyatakan setuju, 11 (11%) menyatakan tidak setuju, 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,05 (70,3%) mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori baik (2,52 – 3,27), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam memilih informasi mana yang akan diambil sudah baik.

Tabel 4.10 Menemukan lokasi dan menggunakan kembali informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	67	67%	268
Setuju	3	22	22%	66

Tidak Setuju	2	11	11%	22
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	356
Rata-rata		3,56 (88,4%)		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa 67 (67%) responden menyatakan sangat setuju, 22 (22%) menyatakan setuju, 11 (11%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,56 (88,4%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28 – 4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menemukan lokasi dan menggunakan kembali informasi sudah sangat baik.

b. *Evaluation*

Tabel 4.11 Menganalisis dan memeriksa info yang didapat

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	75	75%	300
Setuju	3	17	17%	51
Tidak Setuju	2	8	8%	16
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0

Total	100	100%	356
Rata-rata	3,56 (88,4%)		

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa 75 (75%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (17%) menyatakan setuju, 8 (8%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,56 (88,4%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menganalisis dan memeriksa info yang didapat sudah sangat baik.

Tabel 4.12 Memilih dan menggabungkan informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	66	66%	264
Setuju	3	25	25%	75
Tidak Setuju	2	9	9%	18
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	357
Rata-rata		3,57 (88,5%)		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa 66 (66%) responden menyatakan sangat setuju, 25 (25%) menyatakan setuju, 9 (9%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,57 (88,5%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam memilih dan menggabungkan informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.13 Mengevaluasi keakuratan dan hubungan dari informasi yang di temukan.

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	74	74%	294
Setuju	3	20	20%	60
Tidak Setuju	2	3	3%	6
Sangat tidak Setuju	1	3	3%	3
Total		100	100%	365
Rata-rata		3,65 (90,5%)		

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa 74 (74%) responden menyatakan sangat setuju, 20 (20%) menyatakan setuju, 3 (3%) menyatakan tidak setuju, 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata

yang ditunjukkan adalah 3,65 (90,5%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam mengevaluasi keakuratan dan hubungan dari informasi yang di temukan sudah sangat baik.

Tabel 4.14 Mengkategorisasikan informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	67	67%	268
Setuju	3	31	31%	93
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat tidak Setuju	1	1	1%	1
Total		100	100%	364
Rata-rata		3,64 (90,4%)		

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa 67 (67%) responden menyatakan sangat setuju, 31 (31%) menyatakan setuju, 1 (1%) menyatakan tidak setuju, 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,64 (90,4%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka

kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru mampu mengkategorisasikan informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.15 Mengelompokkan dan mengorganisasi informasi yang diperoleh kembali

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	79	79%	316
Setuju	3	20	20%	60
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100	378
Rata-rata		3,78 (92%)		

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa 67 (67%) responden menyatakan sangat setuju, 31 (31%) menyatakan setuju, 1 (1%) menyatakan tidak setuju, 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,78 (92%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam mengelompokkan dan mengorganisasi informasi yang diperoleh kembali sudah sangat baik.

Tabel 4.16 Menentukan informasi mana yang paling penting dan berguna

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	80	80%	320
Setuju	3	20	20%	60
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	380
Rata-rata		3,08 (70,6%)		

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa 80 (80%) responden menyatakan sangat setuju, 20 (20%) menyatakan setuju, 0 (0%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,08 (70,5%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori baik (2,52-3,27), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menentukan informasi mana yang paling penting dan berguna sudah baik.

c. Use

Tabel 4.17 Menemukan cara untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	79	79%	316

Setuju	3	20	20%	60
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat tidak Setuju	1	1	1%	1
Total		100	100%	377
Rata-rata		3,77 (91,9%)		

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa 79 (79%) responden menyatakan sangat setuju, 20 (20%) menyatakan setuju, 0 (0%) menyatakan tidak setuju, 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,77(91,9%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menemukan cara untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.18 Menggunakan informasi yang ditemukan.

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	64	64%	256
Setuju	3	36	36%	108
Tidak Setuju	2	0	0%	0

Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	3,64
Rata-rata		3,64 (90,4%)		

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa 64 (64%) responden menyatakan sangat setuju, 36 (36%) menyatakan setuju, 0 (0%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,64 (90,4%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menggunakan informasi yang ditemukan sudah sangat baik.

Tabel 4.19 Memahami informasi sebagai suatu pengetahuan

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	79	79%	316
Setuju	3	19	19%	57
Tidak Setuju	2	2	2%	4
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	377
Rata-rata		3,77 (91,9%)		

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa 79 (79%) responden menyatakan sangat setuju, 19 (19%) menyatakan setuju, 2 (2%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,77 (91,9%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam memahami informasi sebagai suatu pengetahuan sudah sangat baik.

Tabel 4.20 Memahami kegunaan etika informasi

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	76	76%	304
Setuju	3	23	23%	69
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat tidak Setuju	1	1	1%	1
Total		100	100%	374
Rata-rata		3,74 (91,6%)		

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa 79 (79%) responden menyatakan sangat setuju, 23 (23%) menyatakan setuju, 0 (0%) menyatakan tidak setuju, 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata

yang ditunjukkan adalah 3,74 (91,6%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam memahami kegunaan etika informasi sudah sangat baik.

Tabel 4.21 Mengomunikasikan informasi dengan penghargaan intelektual

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	73	73%	292
Setuju	3	27	27%	81
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	373
Rata-rata		3,73 (91,5%)		

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa 73 (73%) responden menyatakan sangat setuju, 27 (27%) menyatakan setuju, 0 (0%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,73 (91,5%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam mengomunikasikan informasi dengan penghargaan intelektual sudah sangat baik.

Tabel 4.22 Menggunakan pengetahuan yang relevan dan sesuai

Jawaban	Skala Penilaian	Frekuensi	Presentasi	Skor
Sangat setuju	4	85	85%	340
Setuju	3	14	14%	42
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	384
Rata-rata		3,84 (94%)		

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa 85 (85%) responden menyatakan sangat setuju, 14 (14%) menyatakan setuju, 1 (1%) menyatakan tidak setuju, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata yang ditunjukkan adalah 3,84 (94%). Mengacu pada skala interval, skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik (3,28–4,03), maka kemampuan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru dalam menggunakan pengetahuan yang relevan dan sesuai sudah sangat baik.

Berdasarkan deskripsi dari tabel setiap keterampilan atau indikator sebelumnya, dapatlah disajikan rekapitulasi data hasil penelitian Tingkat kemampuan literasi informasi, sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Rekapitulasi data hasil penelitian

No.	Pernyataan	Rata-Rata
<i>Access</i>		
1	Saya mampu memutuskan informasi apa yang mau dicari	3,05
2	Saya mampu memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi	3,07
3	Saya mampu mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan	3,45
4	Saya mampu memulai untuk mencari informasi tersebut	3,63
5	Saya mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi	3,54
6	Saya mampu memilih informasi mana yang akan diambil	3,05
7	Saya mampu menemukan lokasi dan menggunakan kembali informasi	3,56
Jumlah		23,35
Skor rata-rata		$23,35:7 = 3,33 (80,4\%)$
<i>Evaluation</i>		
8	Saya mampu menganalisis dan memeriksa info yang didapat	3,56
9	Saya mampu memilih dan menggabungkan informasi	3,57
10	saya mampu mengevaluasi keakuratan dan hubungan dari informasi yang di temukan.	3,65
11	Saya mampu mengkategorisasikan informasi	3,64

No.	Pernyataan	Rata-Rata
12	Saya mampu mengelompokkan dan mengorganisasi informasi yang diperoleh kembali	3,78
13	Saya mampu menentukan informasi mana yang paling penting dan berguna	3,08
Jumlah		21,28
Skor rata-rata		$21,28:6 = 3,54 (88,2\%)$
<i>Use</i>		
14	saya mampu menemukan cara untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan informasi	3,77
15	saya mampu menggunakan informasi yang ditemukan	3,64
16	Saya mampu memahami informasi sebagai suatu pengetahuan	3,77
17	Saya mampu memahami kegunaan etika informasi	3,74
18	Saya mampu mengomunikasikan informasi dengan penghargaan intelektual	3,73
19	Saya mampu menggunakan pengetahuan yang relevan yang sesuai	3,84
Jumlah		22,49
Skor rata-rata		$22,49:6 = 3,74 (91,2\%)$
Jumlah skor keseluruhan		67,12
Skor rata-rata keseluruhan		3,53 (88,3%)

Berdasarkan tabel 4.23 mengenai rekapitulasi kemampuan literasi informasi pemustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarbaru yang mencakup 3 standar yaitu

Standar yang pertama yaitu *Access* yang memiliki skor rata-rata 3,33 (88,2%), Skor tersebut berada pada skala 3,28-4,03 (81,3% - 100,0%) dalam skala interval, dan ditafsirkan ke dalam kategori sangat baik, meskipun berada di interval sangat baik, namun dibandingkan dengan kemampuan lainnya, *Access* menempati tingkat terendah, dalam hal ini disebabkan karena pemustaka rata-rata mampu menentukan kebutuhan informasi yang dibutuhkan, namun dalam menemukan informasi secara efektif dan efisien masih kurang dibandingkan dengan kedua kemampuan yang lainnya.

Standar yang kedua yaitu *Evaluation* memiliki skor rata-rata 3,54 (88,2%) skor tersebut berada pada skala 3,28-4,03 (81,3% - 100,0%) dalam skala interval, dan ditafsirkan ke dalam kategori sangat baik. *Evaluation* memiliki skor rata-rata tertinggi kedua setelah standar kemampuan *Use*, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka mampu akan mengevaluasi terlebih dahulu sebelum informasi tersebut digunakan, karena keakuratan informasi harus dikedepankan sehingga informasi tersebut dapat digunakan dengan sepatutnya.

Standar yang ketiga yaitu *Use* mempunyai rata rata paling tinggi memiliki skor rata-rata 3,74 (91,2%). Skor tersebut berada pada skala 3,28-4,03 (81,3% - 100,0%) dalam skala interval, dan ditafsirkan ke dalam kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka merasa mampu

terhadap standar yang dijabarkan dengan item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

Dari data-data yang telah peneliti dapatkan melalui angket, menurut peneliti keterampilan literasi informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh *International Federation Library Association* (IFLA). Hasil ini dibuktikan dengan data kuisisioner di atas yang menunjukkan sebagian besar dari responden menyatakan bahwa mereka mampu mengikuti indikator-indikator dari 3 standar literasi informasi yang telah ditetapkan oleh *International Federation Library Association* (IFLA). Data di atas juga dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama penelitian ini dengan cara melihat atau mengamati gerak gerik dari responden yang termasuk ke dalam penelitian ini. Selama melakukan observasi, peneliti memperhatikan aktivitas pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam menelusur informasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Selama melakukan pengamatan, peneliti mencatat hal-hal yang diperlukan sebagai hasil dari sebuah observasi.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan ini yaitu membahas tentang Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka dalam menggunakan Media Internet di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menggunakan standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *International Federation Library Association*

(IFLA) karena standar ini memiliki 3 komponen dan 6 sub komponen yang dijelaskan dengan 19 indikator kinerja. Pembahasan tersebut peneliti kemukakan dengan cara deskriptif.

Ditinjau dari skor rata-rata pada setiap pernyataan, pada pernyataan dengan skor tertinggi yaitu pada pernyataan tabel 4.22 mengenai kemampuan pemustaka dalam menggunakan pengetahuan yang relevan dengan skor 3,84. Berdasarkan hal tersebut dapat dianalisis bahwa pemustaka mampu menggunakan informasi atau pengetahuan yang relevan dalam penyampaian informasi kepada penerima informasi.

Pernyataan dengan skor terendah yaitu pada pernyataan tabel 4.9 mengenai kemampuan pemustaka dalam memilih informasi mana yang akan diambil. Berdasarkan data tersebut dapat dianalisis bahwa pemustaka kurang terbiasa melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan. Hal ini dapat diartikan mahasiswa kurang mempertimbangkan hasil. Evaluasi terhadap strategi pencarian informasi di internet tentunya dapat meningkatkan pencarian informasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.⁴⁵

Berdasarkan data di atas kemampuan literasi informasi Pemustaka pada media internet di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru peneliti menggunakan konsep standar literasi informasi menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) yaitu sebagai berikut:

⁴⁵ Wilson, "Models of Information Behaviour Research," (*Journal of Documentaation*, Vol. 55 No. 3, 1995), 257.

1. *Access*

Berdasarkan rekapitulasi data dan hasil penelitian pada tabel 4.23, standar literasi informasi yang pertama adalah *Access* dengan skor rata-rata 3,33 (80,4%) termasuk kategori sangat baik, berdasarkan masing-masing indikator, skor tertinggi terdapat pada indikator pernyataan tabel 4.7 dengan rata-rata 3,63 (90,3%) dan skor terendah terdapat pada pernyataan tabel 4.4 dan tabel 4.9 dengan rata-rata 3,05(70,3%). Pada standar ini terdapat 2 sub komponen dan 7 indikator kinerja yang terfokus pada metode pencarian informasi yang mana pemustaka mampu akan mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Dalam aspek ini pemustaka harus mampu menetapkan metode pencarian informasi dan menggunakan atau mengelola informasi yang telah ditemukan.

Access meliputi mencari informasi yang sesuai dengan topik yang dipilih, menemukan informasi yang sesuai dengan topik yang dipilih. Mengekspansi suatu informasi merupakan tahap menggali atau mencari sumber informasi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sumber informasi saat ini bukan hanya berasal dari perpustakaan saja, melainkan juga dari internet. Untuk itu, diperlukan alat bantu pencarian dalam mengakses sumber-sumber informasi tersebut dan pemustaka harus

memiliki kemampuan dalam menggunakan alat bantu apa pun yang dapat menunjang mereka untuk mencari sumber-sumber.⁴⁶

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru tergolong sangat baik dalam melakukan seluruh indikator kinerja yang terdapat dalam standar ini, walaupun masih terdapat beberapa pemustaka tidak mampu mengikuti indikator kinerja tersebut. Mengakses Sumber informasi merupakan tahap pertama yang dilakukan saat melakukan pengidentifikasian masalah. Selain itu, sumber informasi yang paling pertama digunakan oleh pemustaka saat melakukan pengeksplorasian informasi adalah dengan menggunakan fasilitas internet melalui google, setelah itu mencari sumber informasi lainnya baik melalui media cetak, buku, jurnal maupun majalah.

2. Evaluation

Standar literasi informasi yang kedua adalah *Evaluation* berdasarkan rekapitulasi data dan hasil penelitian pada tabel 4.23 dengan skor rata-rata 3,54(88,2%) termasuk kategori sangat baik, berdasarkan masing-masing indikator, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tabel 4.15 dengan rata-rata 3,78(92%) dan skor terendah terdapat pada pernyataan tabel 4.16 dengan rata-rata 3,08(70,6%). Pada standar ini

⁴⁶ Hamidah, A., & Isna, kemampuan Literasi Informasi Generasi Milenial pada Pemustaka di Perpustakaan UINSunan Ampel Surabaya, (*Indonesian Journal of Academic Librarianship*, Vol. 3, Iss1, 2019), 15-27.

terdapat 2 sub komponen dan 6 indikator kinerja. Standar ini pemustaka mampu akan mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis yang bertujuan untuk mengevaluasi sekaligus menyaring informasi yang telah diperoleh dari hasil pencarian. Kriteria evaluasi informasi membantu seseorang untuk dapat memilah dan memilih informasi terbaik dan berkualitas.

Evaluation yaitu menentukan informasi yang relevan; tentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu keras, atau tepat; catat informasi yang relevan melalui pencatatan atau pembuatan, organizes visual seperti bagan, grafik, atau garis besar; dan identifikasi tahapan dalam proses; kumpulkan kutipan yang tepat.⁴⁷

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam kemampuan *Evaluation* termasuk kategori sangat baik dalam melakukan seluruh indikator kinerja yang terdapat dalam standar ini. Mengevaluasi informasi yang relevan merupakan hal yang fundamental dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Informan juga memaparkan bahwa pada saat pemilihan informasi sangat diperlukan pengetahuan untuk mensitasi tulisan atau informasi yang telah diperoleh.

⁴⁷ Hariyati, M, Ketrampilan Literasi Informasi Digital Natives dengan menggunakan model Empowering Eight: studi Kasus pada Pemustaka di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya Tahun 2015, (Yogyakarta: *Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2015),

3. *Use*

Standar literasi informasi yang ketiga adalah *Use* berdasarkan rekapitulasi data dan hasil penelitian pada tabel 4.23 dengan skor rata-rata 3,74(91,2%) termasuk kategori sangat baik, berdasarkan masing-masing indikator, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tabel 4.22 dengan rata-rata 3,84(94%) dan skor terendah terdapat pada pernyataan tabel 4.18 dengan rata-rata 3,64(90,4%). Pada standar ini terdapat 2 sub komponen dan 6 indikator kinerja. Pada standar ini pemustaka menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan untuk menyelesaikan tujuan tertentu

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.⁴⁸

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam kemampuan *Use* termasuk kategori sangat baik dalam melakukan seluruh indikator kinerja yang terdapat dalam standar ini. Menerapkan dan mengkomunikasikan merupakan tahapan untuk mengetahui bagaimana merangkaikan informasi baru dengan informasi lama,

⁴⁸ Raymond McLeod, Jr., *Sistem Informasi*, (Jakarta: Prenhallindo, Ed. 7 Jilid 2, 2001), 76.

mengambil tindakan atau membuat keputusan dan akhirnya bagaimana berbagi hasil temuan informasi tersebut dengan orang lain. contohnya, setelah mahasiswa mengevaluasi berbagai sumber informasi dan menemukan informasi yang dibutuhkannya maka dia harus mengatur informasi tersebut secara profesional, etis dan bertanggung jawab serta jujur dalam segala aspek penanganan informasi baik itu hak cipta, plagiat, kekayaan intelektual dan lain-lain.